



Wakil Walikota Ajak Masyarakat

Ramaikan Malioboro Setiap Minggu

JOGJA -- Jalur cepat di Jalan Malioboro ditutup bagi kendaraan setiap Minggu pagi dari pukul 05.00 hingga 08.00. Kawasan Malioboro memang dikosongkan pada Minggu pagi, seperti Minggu kemarin, untuk memberi kesempatan masyarakat melakukan aktivitas olahraga di kawasan

itu. Menurut Wakil Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, penutupan tersebut sebenarnya bukan hal yang baru dan sudah berlangsung sejak tahun 2006. Pihaknya kembali menegaskan penutupan tersebut karena minggu-minggu terakhir aktivitas masyarakat

berolahraga setiap Minggu pagi berkurang. "Selama ini ada enam kelompok senam yang pernah melakukan kegiatan di Malioboro, namun yang aktif cuma empat," ungkapnya kepada wartawan, Sabtu (28/11).

>> KE HAL 10

Ramaikan Malioboro Setiap Minggu

Sambungan dari halaman 1

Karena itu, Haryadi mengimbau masyarakat Yogyakarta agar pada Minggu pagi dapat melakukan olahraga di Malioboro. "Yang mau bersepeda, bermain skate board atau sepatu roda juga dipersilakan. Malioboro kan milik masyarakat, kalau tidak Minggu pagi kapan lagi bisa leluasa olahraga di Malioboro," katanya.

Ruas jalan yang ditutup, dimulai dari depan Hotel Inna Garuda hingga depan Monumen SO 1 Maret. Sedangkan jalur lambat yang ada di sisi barat jalan Malioboro tetap dapat digunakan oleh warga yang berkepentingan di daerah tersebut, semisal pemilik dan pegawai toko atau orang yang menginap di hotel di kawasan tersebut. "Jadi yang berkepentingan bisa berkendaraan melewati jalur lambat," katanya.

Petugas pembersih jalan, tambah Haryadi, sudah bekerja dari pukul 04.00 WIB hingga 05.00 WIB, sehingga tidak akan mengganggu aktivitas olahraga masyarakat. Pihaknya juga bekerjasama dengan UPT (Unit Pelaksana Teknis) Malioboro untuk mengatur penutupan jalan itu.

Sementara KaSi Pengendalian Operasi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Udiyono mengatakan untuk pengamanan pada Minggu pagi akan dilakukan penambahan petugas. Selain itu pihaknya juga akan mengantisipasi agar tidak ada juru parkir "nakal" yang menaikkan tarif parkir melebihi ketentuan. "Akan kita antisipasi, tetapi selama ini pada jam-jam itu masih sepi aktivitas parkir. Kalau pengaturan pedagang tiban akan kami koordinasikan dengan UPT Malioboro dan instansi terkait," tandasnya. (e16)

an Kepada Yth. :
 Valikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 sisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005